

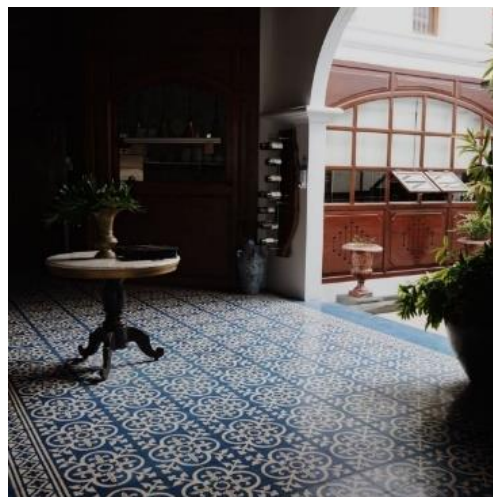
BAB 1. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang dinamis selalu memiliki pergerakan di setiap harinya, maka dari itu manusia memerlukan sebuah suasana ruang maupun tempat yang nyaman dan indah. Desain klasik pada suatu ruangan yang sempat ditinggalkan oleh masyarakat namun kini kembali menjadi tren dikalangan anak muda, desain klasik pada sebuah ruangan dapat diimplementasikan kepada berbagai media yang ada di suatu ruang seperti interior, pemilihan furnitur, serta ornamen pendukung lainnya. Salah satu ciri khas yang ada di ruangan pada hunian Indonesia zaman dulu adalah tegel, motif tegel yang belakangan ini mendapat perhatian kembali dari masyarakat Indonesia. Di Indonesia, kepopuleran tegel mulai meningkat setelah banyak tempat umum yang mengadaptasi tegel kepada bangunannya karena terinspirasi dari Keraton Yogyakarta yang juga menggunakan tegel sebagai lantai Keraton. Tentu hal ini menjadi inspirasi bagi banyak orang, khususnya para desainer interior maupun penggiat seni untuk melihat keunikan dan kekayaan motif tegel yang ada di Indonesia.

Tegel menjadi jenis ubin yang kaya akan motif dan warna yang sangat menarik untuk dilihat. Motif tegel juga sangat identik dengan budaya Indonesia zaman dahulu, hal ini dapat dilihat dari banyaknya bangunan bersejarah di Indonesia yang menggunakan tegel sebagai lantainya. Maka dari itu penggunaan tegel pada suatu ruangan di zaman sekarang dapat memperkuat dan menghadirkan suasana hunian Indonesia zaman dulu yang cukup kental. Namun dibalik motif yang beragam, masih banyak masyarakat Indonesia khususnya generasi muda zaman sekarang yang belum mengetahui tegel dan asal-usul sejarahnya di Indonesia. Hal tersebut diakibatkan karena perkembangan zaman kearah yang lebih modern sehingga banyak bermunculan jenis lantai dengan model yang lebih modern dan bahan yang lebih murah dan mudah untuk di produksi secara massal dan cepat sehingga tegel mulai terlupakan keberadaanya di tengah masyarakat. Tegel memiliki sejarah yang panjang, motif unik ini diperkirakan muncul pada abad ke-13 hingga abad ke-15.

Pada tahun 1920an, berdiri sebuah pabrik pengerajin tegel ternama di Indonesia yang terletak di kota Yogyakarta bernama Pabrik Tegel & Beton Kunci yang memproduksi tegel dengan motif-motifnya yang khas. Pemilik dari pabrik ini adalah warga berkebangsaan Belanda bernama Louis Maria Stocker dan Jules Gerrit Commene. Kata tegel sendiri diambil dari serapan bahasa Belanda yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “ubin” (Dekoruma 2018). Tegel produksi pabrik ini banyak dipesan oleh orang-orang golongan atas dan para bangsawan pada masa itu karena kualitas dan nilai estetika dari motif yang dihasilkan. Lokasi pabrik yang dekat dengan wilayah Keraton Yogyakarta juga menjadikan ubin lantai besutan pabrik Tegel & Beton Kunci digunakan oleh Keraton, hal ini tentu saja mendongkrak popularitas motif tegel dan namanya tersebar di nusantara (Ndesainomah 2020).



Gambar I. 1. Tegel pada suatu ruangan
Sumber: https://www.instagram.com/p/CF_LNchhRLo/
(Diakses pada 10/04/2022)

Berdasarkan hasil kuisioner dilakukan pada Januari tahun 2022 kepada masyarakat khususnya generasi muda dengan total 50 responden dan wawancara kepada Kirana Karang selaku *Marketing* dan *Project Manager* PT. Matta Indonesia yang sudah perancang lakukan, dapat ditemukan bahwa walaupun tren dan permintaan akan tegel mulai meningkat, namun masih banyak yang belum mengetahui tegel dan sejarahnya di Indonesia karena tidak diiringi dengan informasi yang secara lengkap membahas tentang tegel dan sejarahnya di Indonesia. (Resmadi 2008) kesadaran

orang Indonesia pada dokumentasi masih rendah, seperti kurangnya dokumentasi pada sejarah seperti tegel yang sangat lekat kaitannya dengan masa penjajahan Belanda. Tegel yang cukup identik dengan motif-motif kuno Eropa sangat penting untuk diperkenalkan kepada para masyarakat karena tegel memiliki muatan nilai sejarah yang tidak dapat lepas dari zaman penjajahan Belanda. Hal ini juga menjadi fenomena yang dilihat oleh Further Reading Books selaku penerbit dengan dibuktikannya bahwa tidak adanya buku dengan kategori desain interior yang membahas tegel dan sejarahnya di Indonesia secara lengkap dan rinci, dimana hal ini sangat disayangkan karena tegel merupakan jenis ubin yang memiliki sejarah yang panjang di Indonesia serta memiliki karakteristik yang unik sehingga tegel menjadi objek yang sangat menarik apabila diinformasikan kepada masyarakat.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka akan dilakukan identifikasi masalah yang terkait dengan sejarah tegel yaitu:

- Tegel yang memiliki sejarah panjang di Indonesia belum banyak diketahui oleh masyarakat khususnya para desainer interior maupun pengguna tegel.
- Dibalik tren tegel yang sedang meningkat tidak diiringi dengan media informasi yang membahas tegel secara lebih mendalam.
- Kesadaran orang Indonesia pada dokumentasi masih rendah, oleh karena itu sangat sedikit literasi yang membahas mengenai tegel dan sejarahnya di Indonesia.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu bagaimana cara untuk menginformasikan tegel dan sejarahnya di Indonesia?

I.4. Batasan Masalah

Perancangan ini membahas mengenai tegel baik dari segi pengertian, sejarah, bentuk dan motif yang masih kurang dikenal dan diketahui oleh beberapa generasi muda di Kota Bandung. Penelitian dan perancangan ini dilakukan sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan Agustus 2022.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk memberikan sumber informasi terkait tegel kepada masyarakat khususnya desainer interior mengenai pengertian, sejarah, bentuk dan motif, Penggunaan tegel pada bangunan bersejarah di Indonesia, dan fungsi sosial pada tegel agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap tegel.

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat bahwa tegel merupakan salah satu sejarah budaya Indonesia khususnya dibidang interior yang harus diketahui oleh para masyarakat karena memiliki sejarah yang panjang serta keunikan dan kekayaan yang khas pada motif dan warna yang ditampilkan.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dalam perancangan ini yaitu selain dapat menambah ilmu dan pengetahuan masyarakat khususnya desainer interior terhadap tegel dan sejarahnya di Indonesia perancangan ini juga dapat menjadi pengingat akan sejarah budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kepedulian dan rasa kebanggaan pada masyarakat yang akhirnya akan mengapresiasi keunikan motif serta sejarah pada tegel.